

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Debitor Atas Hilangnya Bukti Kepemilikan Objek Jaminan Fidusia”. Penelitian ini berfokus pada peristiwa hilangnya bukti kepemilikan objek jaminan fidusia dari debitor (BPKB) yang berada pada kreditor untuk dijadikan bukti jaminan fidusia. Sehingga pada akhir tenor dimana debitor sudah melakukan semua kewajibannya, debitor tidak dapat menerima kembali bukti jaminan fidusia tersebut. Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah kreditor bertanggung gugat atas hilangnya bukti kepemilikan objek jaminan dari debitor pada perjanjian pembiayaan dengan penyerahan hak milik secara fidusia. (2) Apa Bentuk perlindungan hukum bagi debitor selaku pemilik dari bukti objek jaminan fidusia tersebut.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian yuridis normative dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hasil penelitian dari tesis ini menunjukkan bahwa peristiwa hilangnya bukti kepemilikan objek jaminan fidusia dari penguasaan kreditor menyebabkan kerugian yang diderita oleh debitor. Oleh karena tidak dapat melaksanakan apa yang sudah diperjanjikan sebelumnya, maka dapatlah dikatakan bahwa kreditor telah melakukan wanprestasi terhadap debitor. Oleh karena itu, kreditor bertanggung gugat atas hilangnya bukti kepemilikan objek jaminan fidusia dari debitor. Karena telah terbukti terjadi wanprestasi oleh kreditor, maka debitor dapat melakukan tuntutan ganti rugi atas dasar wanprestasi kepada kreditor. Besarnya ganti rugi haruslah disesuaikan dengan cara yang adil dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci : Wanprestasi, Jaminan Fidusia, Ganti Rugi

ABSTRACT

This Thesis is entitled “Legal Protection Against Debtors for the loss of evidence for ownership fiduciary collateral objects”. This study focuses on the loss of evidence of ownership of fiduciary collateral objects (Certificate Of Ownership of Motor Vehicles) from the debtor who is in the creditor to be used as proof of fiduciary collateral. At the end of tenor where the debtor has fulfill all of his obligations, the debtor cannot receive the proof of fiduciary guarantee again. Based on the description of the event, the following problem is formulated : (1) Is the creditor liable for the loss of proof of collateral from the debtor? (2) What is the form of legal protection for the debtor as the owner of the object of fiduciary guarantee.

This legal research is a normative juridical approach with statute approach and conceptual approach using primary legal materials and secondary legal material.

The results of the research of this thesis indicate that the loss of certificate of ownership of motor vehicles from creditor’s control cause loss of the debtors. Because creditor can’t do their obligation to debtor for giving back the certificate of ownership of motor vehicle that is written in agreement, therefore can be said that creditor has defaulted on the debtor. Consequently, Creditor must be accountable to the debtor. Because it has been proven that creditor is in a default condition, so the debtor can propose a claim for some compensation on the basic of default to the creditor. The compensation must be adjusted in a fair way and accordance to the applicable regulations.

Keywords : default, fiduciary guarantee, compensation

Motto

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-Mujadilah:11)

Barang siapa yang menapaki jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan naginya jalan menuju surge (HR Ibnu Majah & Abu Dawud)

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan berkahNya sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Perlindungan Hukum Terhadap Debitor Atas Hilangnya Bukti Kepemilikan Objek Jaminan Fidusia”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa atas terselesaikannya Tesis ini berkat dukungan dan doa dari orang-orang terdekat dan beberapa pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, serta segenap jajaran wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Mas Rachmah S.H., M. H., LL.M., selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan.
3. Bapak Dr. Ghansam Anand, S.H., M.Kn., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan masukan dan bimbingannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ide dan motivasinya kepada penulis dalam pengerjaan Tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Abd. Shomad, S.H., M.H., Bapak Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H., dan Bapak Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M., selaku Dosen Penguji Tesis yang memberikan kritik serta saran kepada penulis demi sempurnanya penyusunan Tesis ini.
6. Seluruh Guru Besar (Prof Yudha, Prof Sogar, Prof Isnaeni , Prof Didik, Prof Nur Basuki, Prof Budi, Prof Hayati) beserta Dosen pengajar lainnya pada Program Studi Magister Kenotariatan yang memberikan ilmu kepada penulis dengan harapan dapat bermanfaat dan barokah.
7. Jajaran Pegawai/ Staff Program Studi Magister Kenotariatan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis selama perkuliahan.

8. Orang tua saya, Bapak H. Samsul Arifin dan Ibu Hj. Isa Kumala Indra (Alm) yang telah menjadi orang tua yang luar biasa bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, doa, semangat, kesabaran dan petuah yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
9. Suamiku tercinta Achmad Muchlis SE dan anak-anakku yang kusayangi, Citranti Aneira Zarifah, Citranti Khairani Sidqiyah, Gibran Ahmad Syabani, kalian luar biasa, selalu mendukung, memberi semangat, doa dan dukungan untuk penulis.
10. Segenap keluarga besarku, Mas Ferdi, Mas Erwin, Iwan dan tante-tanteku yang selalu memberikan doa, dukungan dan restunya.
11. Segenap keluarga Adira Finance Cabang Surabaya 3 dan My Lovely Team NDS Squad sebagai keluarga keduaku, (Roy, Yayak, Agus, Everest, Donna, Dimas, Eka, dan Karin) yang selalu membantu dan memberikan motivasi dari awal sampai akhir perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat selama perkuliahan, Badzlina”Badjek”, Rosida, Mba Arimurti, Kiki, yang selalu berbagi ilmu bersama hingga akhir perkuliahan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tesis.
13. Keluarga besar satu angkatan tahun 2017 genap yang kompak dan selalu semangat sehingga membuat suasana kuliah menjadi kondusif.
14. Tidak lupa juga kepada semua teman-teman serta kerabat-kerabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyusunan Tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang terbatas, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik serta saran yang dapat mendukung demi kesempurnaan Tesis ini.

Surabaya, 10 Januari 2020

Penulis,

Fardillah Rizkiansyah, S.H.

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk WetboekStaatblad Tahun 1847 Nomor 23.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Pokok-Pokok Dasar Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043)

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 42, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 3632)

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 3889)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849)

Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 21 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5891)

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 53)